

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi dewasa ini yang diikuti dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan di segala bidang, menyebabkan banyak badan usaha sulit untuk bertahan hidup. Berdasarkan inilah, maka diperlukan pengkajian ulang atas apa yang telah dicapai oleh badan usaha selama ini.

Oleh karena itulah badan usaha harus mempunyai cara-cara khusus untuk bertahan dari krisis yang berkepanjangan ini. Salah satu caranya adalah mengurangi biaya manufaktur atau biaya produksi dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam badan usaha. Yang ingin ditekankan disini adalah berusaha mengurangi dan meningkatkan efisiensi biaya manufaktur dengan memperhatikan aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai dan berusaha untuk mengurangi aktivitas-aktivitas tersebut sampai terjadi efisiensi terhadap biaya.

Tujuan penelitian ini adalah berusaha untuk menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada di dalam badan usaha untuk kemudian memisahkan aktivitas-aktivitas itu ke dalam *value added activities*, *non value added activities*, ataupun *business value added activities*. Setelah menganalisisnya dan kemudian mengetahui aktivitas-aktivitas tersebut termasuk aktivitas yang mana, langkah selanjutnya adalah mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang termasuk *non value added activities* untuk menekan biaya yang timbul. Untuk menganalisis aktivitas-aktivitas yang ada dapat digunakan konsep *Activity Based Management*.

Badan usaha dapat mengurangi *non value added activities*-nya dengan cara memilih pemasok yang berkualitas. Tindakan lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi *non value added activities* adalah dengan mengatur bagian badan usaha itu sendiri seperti memperhatikan tata letak pabrik. Dengan memperhatikan semua penyebab terjadinya aktivitas-aktivitas itu, maka dengan sendirinya akan dapat mengurangi dilakukannya aktivitas tersebut sehingga tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak perlu.

Akhirnya melalui *Activity Based Management* akan didapat informasi mengenai aktivitas-aktivitas yang dapat menimbulkan biaya, baik biaya yang menambah nilai maupun biaya yang tidak menambah nilai. Dengan mengetahui adanya biaya-biaya tersebut, maka badan usaha akan melakukan *cost reduction* (pengurangan biaya) melalui eliminasi, seleksi, pengurangan, dan pembagian aktivitas agar tercapai efisiensi biaya produksi.